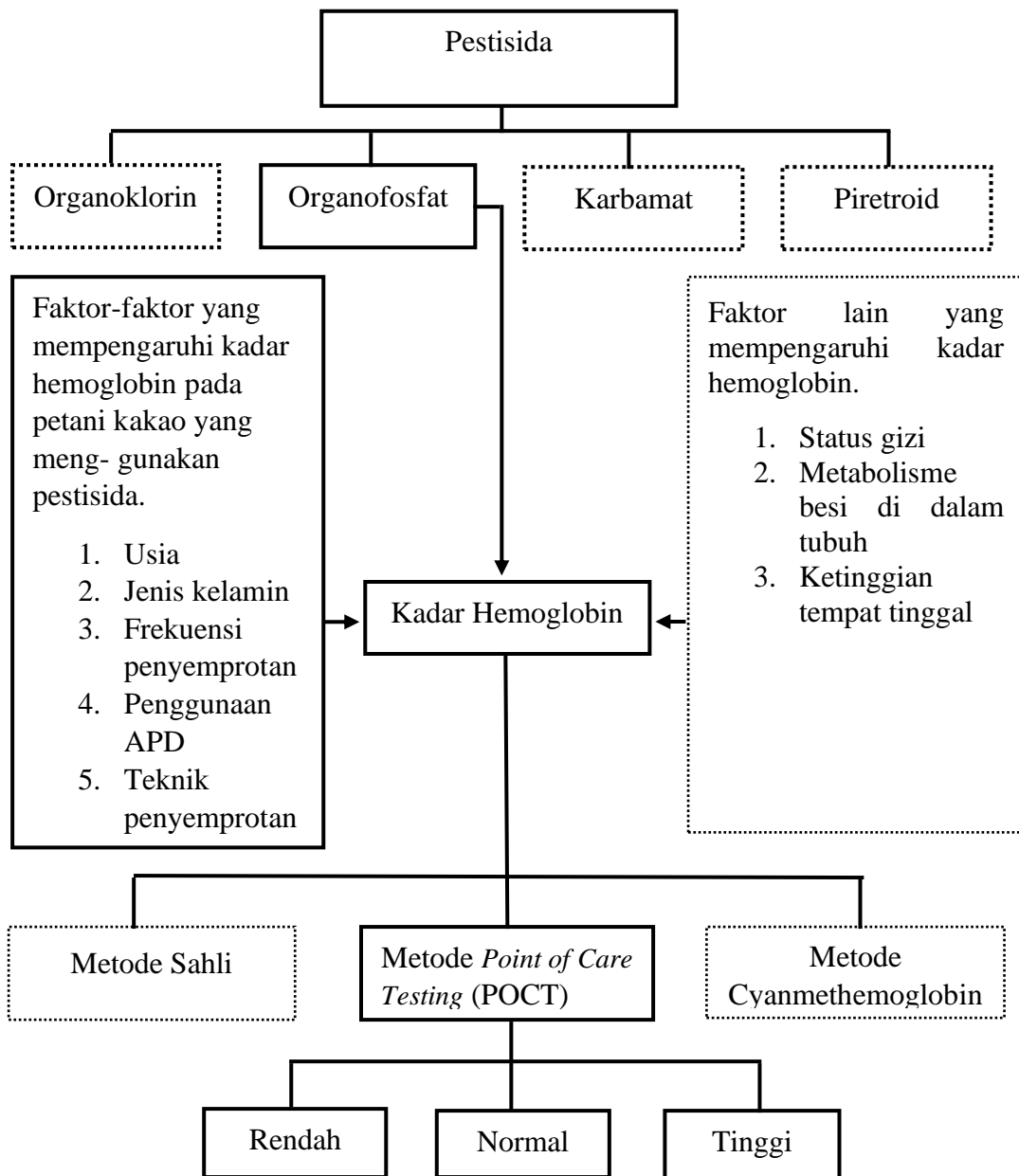


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 1 Kerangka Konsep**

Keterangan :

- = Diteliti
- = Tidak diteliti

## Keterangan Gambar

Pada gambar kerangka konsep di atas menunjukkan pestisida yang digunakan mengandung bahan kimia khususnya golongan organofosfat yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan terhadap kadar hemoglobin. Objek penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada petani kakao pengguna pestisida yaitu usia, jenis kelamin, frekuensi penyemprotan, penggunaan APD dan teknik penyemprotan. Selain itu, faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kadar hemoglobin yaitu status gizi, metabolisme besi di dalam tubuh, dan ketinggian tempat tinggal, namun faktor ini tidak diteliti. Pemeriksaan kadar hemoglobin memiliki 3 metode pemeriksaan konvensional yaitu metode sahli, metode digital *Point of Care Testing* (POCT) dan metode *Cyanmethemoglobin*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah *Point of Care Testing* (POCT) untuk menunjukkan hasil tinggi, rendah dan normal dari kadar hemoglobin.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Variabel penelitian merupakan nilai/jenis objek, individu/kegiatan yang memiliki banyak perbedaan spesifik satu sama lain, ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya, mencari informasi dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang digunakan yaitu kadar hemoglobin pada petani kakao pengguna pestisida.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berfungsi untuk memberikan batasan pada ruang lingkup variabel yang diamati dan dipelajari, membantu memandu pengukuran atau pengamatan variabel yang bersangkutan, dan pengembangan ukuran.

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	5
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin adalah ukuran pigmen pernapasan dalam butiran eritrosit. Dikategorikan menjadi : Pada laki-laki : Tinggi >18 g/dl Normal 13-18 g/dl Rendah <13 g/dL Pada perempuan : Tinggi >16 g/dl Normal 12-16 g/dl Rendah <12 g/dL (WHO, 2011)	Metode yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin adalah metode <i>Point of Care Testing</i> (POCT). Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah POCT Hb.	Ordinal
Usia	Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakan nya penelitian. Dikategorikan menjadi : Usia 21-30 tahun Usia 31-40 tahun Usia 41-50 tahun Usia 51-60 tahun	Wawancara	Interval

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	5
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki atau perempuan. 1. Laki-laki 2. Perempuan	Observasi	Nominal
Frekuensi penyemprotan pestisida	Frekuensi penyemprotan adalah jumlah penyemprotan yang dilakukan dalam seminggu. Data disajikan dengan menggunakan kategori penilaian. 1. $\leq 2$ kali dalam seminggu 2. $> 2$ kali dalam seminggu (Suparti dkk., 2016)	Wawancara	Ordinal
Penggunaan APD penyemprotan pestisida	Penggunaan APD pada saat penyemprotan pestisida merupakan bentuk dari pengendalian dari keracunan pestisida. Penyajian data dengan menggunakan kategori penilaian. 1. Tidak menggunakan 2. Tidak lengkap : kurang dari 5 APD (hanya menggunakan masker/topi/pakaian lengan panjang/sarung tangan/sepatu) 3. Lengkap : menggunakan 5 APD (masker, topi, pakaian lengan panjang, sarung tangan, sepatu) (Kurniasih dkk., 2013)	Wawancara	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	5
Teknik penyemprotan pestisida	Tindakan petani saat menyemprot tanaman yang memakai pestisida dengan arah angin yang bertiup. Kategori : 1. Baik (searah dengan angin) 2. Kurang baik (berlawanan arah angin) (Mawaddah dkk., 2022)	Wawancara	Ordinal